

Lazismu-BPKH Memulai Program Bantuan 1000 Masjid

Kamis, 15-10-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA - Kedatangan Covid-19 di tanah air juga dirasakan pengurus-pengurus masjid. Kondisi ini berimbas pada biaya operasional yang terus minim dan melandai. Inilah yang menjadi pendorong Lembaga Zakat Infaq dan Sadakah Muhammadiyah (Lazismu) dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mendirikan program bantuan operasional 1.000 masjid.

Ketua Badan Pengurus Lazismu Pusat Hilman Latief memberi apresiasinya atas langkah BPKH memperluas radius kemanfaatan bagi umat dan masjid terdampak. Hilman menegaskan bahwa segenap pengurus Lazismu merasa terhormat karena telah dipilih kembali jadi salah satu mitra kemaslahatan BPKH.

"Terimakasih kepada segenap BPKH atas kepercayaannya kepada kami di Lazismu dan tentu saja bukan hanya program ini tapi juga program-program yang lain. Insya Allah kami di berbagai wilayah, berbagai kabupaten sudah siap dengan tim untuk melakukan tugasnya, mulai dari verifikasi data, cek lapangan, konfirmasi, dan tentu saja sampai pada tahap penyerahan dan bantuan," kata Hilman Latief dalam acara Kick-Off Penyaluran Program Bantuan Operasional 1000 Masjid Lazismu- BPKH pada Rabu (15/10).

Lazismu-BPKH telah lama berkolaborasi dalam menyalurkan kebermanfaat bagi umat. Hilman berharap ke depannya kolaborasi Lazismu-BPKH ini bukan hanya meningkatkan kinerja bagian-bagian zakat tetapi juga memperluas kemaslahatan sampai daerah-daerah yang belum tersentuh sebelumnya.

"Apa yang kita lakukan semoga dapat bermanfaat bagi warga masyarakat secara luas sebagaimana yang kita harapkan. Syukur alhamdulillah juga dukungan BPKH ini telah memperkuat tim kami di berbagai kabupaten, semakin solid mereka, semakin aktif dan semakin intens berinteraksi dengan masyarakat," tutur Guru Besar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini. **(Ihham)**